

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian yang sudah peneliti lakukan terhadap pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang akhlak dan relevansinya dengan pengelolaan pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah tesis, yaitu:

Pertama, akhlak peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adābul 'Alim wal Muta'allim* di antaranya: menyucikan hati, niat mencari ilmu, menyegerakan menuntut ilmu di usia muda, bersikap qona'ah, wira'i dan zuhud, mengelola waktu dengan sebaik-baiknya, mengelola makan dan minum, menyedikitkan tidur, serta meninggalkan pergaulan dengan lawan jenis. Sedangkan akhlak bagi pendidik di antaranya: hendaknya senantiasa merasa diawasi oleh Allah, selalu bersikap tenang, menjaga diri dari perkara haram dan subhat, bersikap rendah hati, bersikap zuhud, senantiasa melaksanakan syariat-syariat Islam, menyucikan batin dan lahirnya dari akhlak tercela, bersungguh-sungguh dalam menambah ilmu dan amal, serta menyibukkan diri untuk mengarang, menghimpun atau menyusun karya tulis.

Kedua, terdapat dua faktor yang melatarbelakangi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Di antara faktor internal tersebut yaitu: pengaruh perkembangan pemikiran pendidikan Islam pada abad klasik atau ulama tradisional dan pengaruh dari guru-gurunya yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing. Sedangkan yang menjadi faktor eksternal yaitu: latar belakang politik, sosiologis dan historis pada waktu itu, serta keprihatinan KH. Hasyim Asy'ari melihat kondisi pengajaran dan pendidikan Islam di tanah air terutama di daerah Jombang pada waktu itu yang menderita oleh tekanan penjajah.

Ketiga, relevansi pemikiran akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari dengan pengelolaan pembelajaran yaitu: dalam fungsi pengelolaan pembelajaran, semua yang akan dilakukan haruslah direncanakan (*planning*), di sini KH. Hasyim Asy'ari menekankan bahwa dalam proses belajar, niat adalah hal yang utama karena dari niat inilah keberhasilan akan diperoleh, selain itu niat dari menuntut ilmu atau proses belajar mengajar adalah karena ridha Allah. Selanjtnya, terkait pemikiran KH. Hasyim Asy'ari yang disebutkan memiliki fungsi manajemen pengorganisasian (*organizing*) adalah

bagaimana seorang pendidik dan peserta didik untuk sampai tujuan harus memenuhi prinsip-prinsip, yaitu: tidak menjadikan ilmunya sebagai tangga mencapai keuntungan duniawi, membiasakan melakukan kesunahan-kesunahan syariat dan senantiasa bersemangat mencapai perkembangan ilmunya. Kemudian pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang akhlak yang mengandung fungsi manajemen penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yaitu: dalam menuntut ilmu, peserta didik dan pendidik harus benar-benar melaksanakan niat awal agar mendapatkan kemanfaatan ilmu dan ridha Allah, serta mengelola proses interaksi peserta didik dan pendidik dengan keikhlasan semata.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai *Relevansi Pemikiran Akhlak KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adābul 'Alim wal Muta'allim dengan Pengelolaan Pembelajaran*, ada beberapa saran yang peneliti berikan, di antaranya:

Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari masih sangat relevan untuk dikaji dan dikembangkan, karena banyaknya fenomena yang sering muncul dalam dunia pendidikan di Indonesia. Mengingat kondisi bangsa Indonesia yang secara budaya dan pendidikan semakin tertindas dan terhegemoni Barat, maka pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mencoba menata kembali masalah pendidikan dengan mengembangkan sebuah etika religius dan transendental dalam pendidikan. Sebagai salah satu unsur yang ikut menopang kecerdasan bangsa, pendidik pada masa sekarang patut mengikuti pola pemikiran yang dikembangkan oleh KH. Hasyim Asy'ari.

Kaitannya dengan pendidikan, pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang akhlak bagi seorang pendidik dan peserta didik, setidaknya-tidaknya memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan Islam, maka dari itu peneliti dan pembaca hendaknya sama-sama memberikan dukungan yang serius dalam upaya menjadikan anak bangsa sebagai generasi penerus yang bermoral.

Analisis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bagaimana KH. Hasyim Asy'ari mengkombinasikan pendidikan agama bidang tasawuf ke dalam karakter pendidikan era sekarang, terutama dalam proses pengelolaan pembelajaran, namun yang peneliti cantumkan hanyalah sebagian kecil saja, maka dari itu penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menambah referensi dalam konsep kajian pendidikan Islam agar lebih baik.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan tesis ini yang berjudul “*Relevansi Pemikiran Akhlak KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab Adābul ‘Alim wal Muta’allim dengan Pengelolaan Pembelajaran*” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak sekali kekurangan meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Āmīn Yā Robbal ‘Ālamīn